



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20 November 2020	
Close	5,571.66	Value (Rp Triliun)	12.27
Change (point)	(22.40)	Volume (Miliar Lbr)	24.55
Persen (%)	-0.40%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,092
Average PER (x)	12 LQ 45	Persen (%)	14,228
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,960	3,282	(322)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,264.00	(219.8)	-0.75%
Nasdaq	11,855.00	(49.70)	-0.42%
FTSE	6,352.00	17.10	0.27%
DAX	13,137.00	51.10	0.39%
CAC 40	5,499.00	21.20	0.39%
Hangseng	26,452.00	94.60	0.36%
Nikkei 255	25,527.00	(106.97)	-0.42%
Strait Times	2,813.00	36.01	1.28%
Yield Indo Sun 10Y	6.5313	0.0077	0.12%
Yield US10Y	0.8290	(0.0250)	-3.02%
VIX	23.70	0.5900	2.49%
Como Indx	156.16	1.130	0.72%
EIDO	21.58	(0.14)	-0.65%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,157.50	320.00	1.98%
Tin (\$/ton)	18,732.50	2.50	0.01%
Gold (\$/tonoz)	1,878.20	13.70	0.73%
CPO (RM/ton)	3,355.00	(52.00)	-1.55%
Oil NYMEX (\$/barrel)	42.42	0.66	1.56%
Coal NEWC (\$/ton)	65.45	1.40	2.14%

Sumber: bloomberg, iqplus

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- Pergerakan IHSG sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin, bergerak mixed yang akhir ditutup koreksi sebesar 22,40 poin menuju 5.571 Sektor yang memimpin penguatan dimulai dari *Property, Mining, Consumer goods*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp12,98 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp301 miliar
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, TLKM, BRIS, HMSP, ANTM, BBNI, BMRI, PTBA, ADRO .
- Emiten Top Transaksi Volume : ASRI, APLN, BEST, KBAG, FREN, LPKR, BBKP, PURA, ZINC, GIAA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, ASII, UNTR, TOWR, PTBA, HMSP.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, ASII, HMSP, INKP, TOWR, UNVR.
- Emiten Lose %: ACES, CPIN, INKP, INDF, SCMA, ASII, JPFA, PGAS, JSMR, KLBK.
- Emiten Top % : ITMG, PTBA, HMSP, GGRM, SRIL, ADRO, AKRA, UNTR, PWON, PTPP.
- World Health Organization (WHO) mengapresiasi rilis data beberapa vaksin yang efektif melawan Covid-19. Namun pekerjaan rumah yang harus diselesaikan adalah memastikan vaksin ini bisa dijangkau semua orang di seluruh dunia. vaksin ini tidak akan langsung menyelesaikan pandemi corona karena jumlahnya terbatas pada tahap awal. Sebelumnya Moderna dan Pfizer mengumumkan data uji klinis tahap akhir. Data interim Moderna menunjukkan vaksin Covid-19 bukannya 94% efektif melawan virus Covid-19, sementara data final uji klinis Pfizer dan BioNTech menyebutkan vaksinnnya efektif 95% menjaga tubuh dari infeksi virus corona baru.
- Dow Jones penutupan perdagangan akhir pekan kemarin berakhir koreksi sebesar 219,80 poin menuju 29.264 seiring profit taking. Pelaku pasar kembali terekan dengan ekspektasi melambatnya pemulihan ekonomi global maupun pertanyaan akan stimulus Bank Sentral AS terkait dengan program darurat.
- Harapan untuk pemulihan ekonomi Uni Eropa setelah beberapa perusahaan farmasi yang mengklaim uji klinik vaksin virus korona efektif 95%.
- Harga minyak mentah kembali rally dengan penguatan sebesar 1,56% menuju US\$42,42/barrel mendorong ekspektasi akan pemulihan ekonomi dengan ditandai sinyal produksi vaksin virus korona akan diselesaikan, hal tersebut berikan sentimen positif.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.520 Support I : 5.550 sedangkan Resistance I : 5.615 dan Resistance II: 5.640
- Cum Dividen SPTO Rp20/saham RUPSL : GIAA, SKLT.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.360 kasus menjadi 497.668 kasus, jumlah dirawat menjadi 63.596 orang, yang meninggal tambah 110 orang menjadi 15.884 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.233 pasien sebesar 418.188 orang.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi kembali ke jalur positif pada kuartal IV-2020 atau di akhir tahun ini. Dengan demikian Indonesia bakal keluar dari zona resesi. perbaikan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi akan positif di kuartal IV-2020 dan akan meningkat menjadi 5 persen pada 2021, dan terus naik ke sekitar 6 persen pada kurun waktu 5 tahun mendatang. akan didukung oleh perbaikan konsumsi masyarakat, ekspor, dan investasi.
- Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2020 catatkan surplus seiring menopang ketahanan eksternal Indonesia. NPI mencatat surplus sebesar USD2,1 miliar pada triwulan III 2020, melanjutkan capaian surplus sebesar USD9,2 miliar pada triwulan sebelumnya. Surplus NPI yang berlanjut tersebut didukung oleh surplus transaksi berjalan maupun transaksi modal dan finansial. Sejalan dengan perkembangan surplus NPI tersebut, posisi cadangan devisa pada akhir September 2020 meningkat menjadi USD135,2 miliar. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,1 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah serta berada di atas standar kecukupan Internasional. Transaksi berjalan pada triwulan III 2020 mencatat surplus, ditopang oleh peningkatan surplus neraca barang. Pada triwulan III 2020 transaksi berjalan mencatat surplus USD1,0 miliar (0,4% dari PDB), setelah pada triwulan sebelumnya mencatat defisit sebesar USD2,9 miliar (1,2% dari PDB).
- Pada perdagangan awal pekan ini, IHSG masih ada ruang melanjutkan penguatan dengan kisaran 5.550-5.615 atau menguji level psikologis 5.600. Sinyal positif berasal dari harga-harga komoditas dimulai dari harga spot nikel, timah, emas, minyak mentah maupun batubara. Sinyal tersebut bisa perhatikan sektor komoditas dimulai dari pertambangan batubara, nikel, minyak mentah. Selain itu sinyal sektor telekomunikasi menjadi menarik seiring masih tingginya permintaan data sejalan dengan kerja dirumah.
- Bow : ADRO, PTBA, TINS, HRUM, ANTM, MDKA, EXCL, TLKM, ISAT, WSKT, WIKA, JSRM, PTPP

NEWS EMITEN

ASII – Tuntaskan Akuisisi Saham Astra Life Dari Aviva.

PT Astra International Tbk (ASII) melalui PT Sedaya Multi Investama menyelesaikan transaksi akuisisi 49,99% saham PT Astra Aviva Life dari Aviva International Holdings Ltd. Kini, Astra resmi mengendalikan secara penuh Astra Life yang diharapkan berkontribusi terhadap laba perseroan secara jangka panjang. Astra Life sebelumnya merupakan perusahaan patungan (joint venture/JV) antara Astra dan Aviva yang didirikan 26 Mei 2014 dengan kepemilikan saham sama besar, yakni 49,99%. akuisisi ini merupakan wujud kepercayaan perseroan terhadap industri asuransi jiwa yang memiliki prospek menjanjikan di Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER : 12,38x

BYAN – Presdir Beli Rp13.790/saham

Presiden Direktur PT Bayan Resources Tbk telah melakukan pembelian saham BYAN secara bertahap pada tanggal 4-6 dan 9-13 November 2020. Presiden Direktur BYAN Dato' Dr. Low Tuck Kwong mengatakan pada tanggal 4-6 Nopember 2020 telah membeli sebanyak 10.700 saham dengan harga Rp13 121,73 per saham. Sedangkan pada 13 Nopember 2020 telah melakukan pembelian sebanyak 12.700 lembar saham BYAN di harga Rp13.791,34. (Sumber: Emitennews.com) PER: 21,05x

FILM – Shania Manoj Beli Saham FILM Kisara Rp214-217/saham

Shania Manoj Punjabi selaku Direktur PT MD Pictures Tbk telah menambah kepemilikan sahamnya pada tanggal 18 November 2020. Pembelian saham FILM sebanyak 375.700 lembar saham di harga Rp212 dan sebanyak 1.081.400 lembar saham di harga Rp214, Tak berhenti di situ Shania kembali melakukan pembelian saham sebanyak 400.000 lembar saham di harga Rp216. Dengan demikian Shania Punjabi telah melakukan pembelian saham FILM sebanyak 1.857.100 lembar saham. Dengan transaksi tersebut maka Shania telah mengeluarkan dana sebesar Rp397.468.000. (Sumber: Emitennews.com) PE :-30,83x

MTLA – Laba Bersih K3-2020 Turun 24,11%

PT Metropolitan Land Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp192,39 miliar pada akhir September tahun 2020, laba perseroan tergerus 24,11 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp253,27 miliar. penjualan bersih pada akhir kuartal III tahun 2020 tercatat sebesar Rp676,92 miliar, atau turun 14,32 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp789,71 miliar. laba kotor pada akhir kuartal III 2020 sebesar Rp373,29 miliar, atau turun 13,85 persen dibandingkan dengan akhir kuartal III 2019, yang mencatat laba kotor sebesar Rp433,67 miliar. (Sumber : Emitennews.com) PER: 7,01x

KBLI – Rugi Bersih K3-2020 Senilai Rp90,66 Miliar.

PT KMI Wire and Cable Tbk menanggung rugi bersih sebesar Rp90,66 miliar pada akhir September tahun 2020, dari mencatatkan laba bersih sebesar Rp259,87 miliar pada kuartal III 2019. pendapatan bersih pada akhir kuartal III tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,328 triliun, atau turun 50,55 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp2,686 triliun. laba kotor pada akhir kuartal III 2020 sebesar Rp32,87 miliar, atau turun 93,52 persen dibandingkan dengan akhir kuartal III 2019, yang mencatat laba kotor sebesar Rp494 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: -26,85x

AKPI – Laba Bersih Lonjak 105,41% Jadi Rp21,63 Miliar.

PT Argha Karya Prima Industry Tbk hingga kuartal III – 2020 mencatatkan laba bersih sebesar Rp21,63 miliar, melonjak 105,41 persen dibanding akhir kuartal III 2019, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp10,53 miliar. penjualan bersih pada akhir kuartal III tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,663 triliun, atau turun 2,74 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp1,71 triliun. laba kotor pada akhir kuartal III 2020 sebesar Rp168,6 miliar, atau tumbuh 8,6 persen dibandingkan dengan akhir kuartal III 2019, yang mencatat laba kotor Rp155,2 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 6,69x

DNET – Dapat Pinjaman Dari BMRI Senilai Rp900 Miliar.

PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (DNET) raih fasilitas kredit dari PT. Bank Mandiri pada tanggal 18 November 2020. Perseroan mendatangi fasilitas pinjaman term loan sebesar Rp900 miliar dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan tenor 3 tahun 36 bulan sejak penandatanganan kredit, non revolving dengan bunga 8,5 % serta Suku bunga dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di bank Mandiri, tulis Kiki Yanto selaku Corporate Secretary DNET. Fasilitas ini disertai agunan berupa aset perseroan manapun sebagaimana dipersyaratkan oleh kreditur berdasarkan perjanjian kredit baik sekarang ataupun di kemudian hari dan pembayaran biaya administrasi, fee, biaya bunga dan angsuran sudah diatur sesuai ketentuan pada perjanjian pinjaman. (Sumber: Emitennews.com)PER : 90,83x

WSKT – Terbitkan RDPT Tol Becakayu Dapat Dana Segar Rp550 Miliar.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR), meraup dana senilai Rp 550 miliar dari penjualan reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) ekuitas Danareksa Infrastruktur. RDPT ini memanfaatkan underlying asset 30% saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM). RDPT ini berbasis ekuitas dan dibentuk oleh Manajer Investasi yakni PT Danareksa Investment Management (DIM) dan sebagai Bank Kustodian yakni PT Bank Central Asia, Tbk (BCA). Perseroan akan berupaya merestrukturisasi sebesar 35% dari total utang perseroan atau setidaknya mencapai Rp 25 triliun harus direstrukturisasi. Restrukturisasi tersebut akan dilakukan dengan memperpanjang tenor dari semula di bawah lima tahun menjadi 10-15 tahun. (Sumber: investor.id) PER:14,97x

GOOD – Beli Saham GOOD Kisaran Rp825/saham

Rudy Brigianto selaku Direktur Independen PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) telah menambah kepemilikan sahamnya pada tanggal 12 November 2020. pembelian saham GOOD sebanyak 900.000 lembar saham di harga Rp825 per saham. Dengan transaksi tersebut maka Rudy telah mengeluarkan dana sebesar Rp742,5 juta. maka kepemilikan saham Rudy Brigianto menjadi 1.133.500 lembar saham (0,02%) dari sebelumnya 233.500 lembar saham (0,01%). (Sumber: Investor.id) PER : 32,25x

MERK – Laba Lonjak 223% Di K3-2020

PT Merck Tbk membukukan laba sebesar Rp55,067 miliar pada akhir September tahun 2020, laba yang dibukukan oleh MERK melonjak 223,52 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, dimana perseroan membukukan laba sebesar Rp17,068 miliar. pendapatan MERK pada akhir kuartal III tahun 2020 tercatat sebesar Rp439,82 miliar, atau turun 11,67 persen dibanding periode yang sama tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp497,97 miliar. laba kotor emiten industri farmasi itu pada akhir kuartal III 2020 sebesar Rp199,57 miliar, atau tumbuh 14,36 persen dibandingkan dengan akhir kuartal III 2019, yang mencatat laba kotor sebesar Rp174,67 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 22,73x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ANTM Closed price : 1.210 Buy Kisaran : 1.118-1.210 Support : 1.150 Target 1 Jual : 1.280 Target 2 Jual : 1.320</p> <p>PTBA Closed price : 2.190 Buy Kisaran : 2.170-2.190 Support : 2.150 Target 1 Jual : 2.230 Target 2 Jual : 2.280</p> <p>ADRO Closed price : 1.215 Buy Kisaran : 1.200-1.215 Support : 1.180 Target 1 Jual : 1.330 Target 2 Jual : 1.400</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>MDKA Closed price : 1.865 Buy Kisaran : 1.850-1.865 Support : 1.820 Target 1 Jual : 1.920 Target 2 Jual : 2.000</p> <p>TINS Closed price: 1.105 Buy Kisaran : 1.080-1.105 Support : 1.050 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>EXCL Closed price : 2.300 Buy Kisaran : 2.250-2.300 Support : 2.200 Target 1 Jual : 2.400 Target 2 Jual : 2.500</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	INTA	E	49	RIMO	L
2	ACES	M	26	JGLE	L	50	SAFE	E
3	AISA	E	27	JKSW	E,S	51	SIMA	E,L
4	ALMI	E	28	KARW	E	52	SKYB	L
5	ARGO	E	29	KBRI	L,S	53	SQMI	E
6	ARMY	M,L	30	KPAL	B	54	SUGI	L
7	BMTR	B	31	KRAH	M,L	55	SULI	E
8	BTEL	E,D	32	LAPD	E	56	TAXI	E
9	CANI	E	33	LCGP	S	57	TELE	M,L
10	CMPP	E	34	MABA	D,L	58	TIRT	E
11	CNKO	E,L	35	MDLN	L	59	TRAM	L
12	CNTX	E	36	MDRN	E	60	TRIL	S
13	COWL	B,L	37	MGNA	E,D,S	61	TRIO	E,D
14	DWGL	E	38	MITI	E,S	62	UNSP	E
15	ELTY	L	39	MTRA	M,L	63	URBN	S
16	ETWA	E,L	40	MYRX	B,L	64	ZBRA	E
17	FINN	E	41	NASA	S			
18	GIAA	E	42	NIPS	M,L			
19	GLOB	E	43	NUSA	L			
20	GOLL	B,L	44	OCAP	E			
21	GREN	L	45	POLL	M			
22	GTBO	S	46	POLY	E			
23	HKMU	M	47	POOL	M			
24	HOME	A	48	PURE	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	Real GDP, 2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

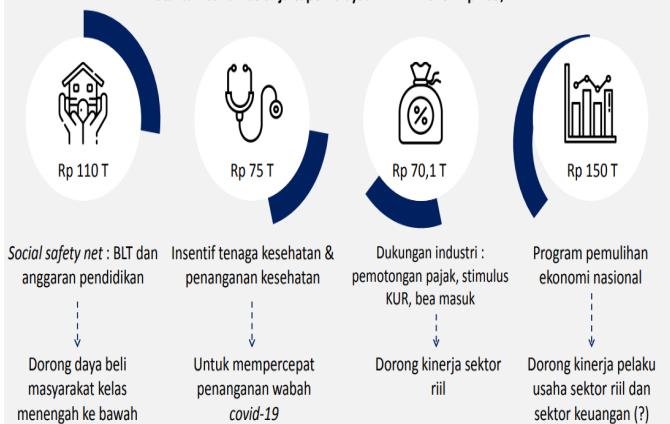
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
